

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi vokasi yang didirikan dengan tujuan menciptakan lulusan yang berkompeten, siap kerja, dan mampu bersaing secara global. Politeknik Negeri Jember memberikan kesempatan bagi mahasiswanya untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman kerja secara praktis, yang bermanfaat bagi mereka. Program magang di Politeknik Negeri Jember membantu mewujudkan tujuan tersebut. Program magang adalah bentuk pembelajaran di lapangan yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan keterampilan mereka di dunia kerja nyata melalui hubungan yang kuat antara peserta program magang dan perusahaan.

Mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja harus sepenuhnya mempersiapkan diri. Mahasiswa tidak hanya harus bersaing dalam disiplin ilmu di perguruan tinggi, mereka juga harus memiliki pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman tentang dunia kerja. Magang dimulai pada semester ketujuh dan berlangsung selama lima bulan, atau 900 jam kerja. setara dengan 20 SKS, yang terdiri dari 30 jam pra magang, 800 jam magang, dan 70 jam pasca magang.

PT Bumitangerang Mesindotama merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri pengolahan kakao yang berorientasi pada pengolahan biji kakao dengan kapasitas 150.000 ton/tahun, hal ini membuat PT Bumi Tangerang Mesindotama menjadi Perusahaan kakao nomor 1 (satu) di Indonesia. Aspek penting keberhasilan perusahaan ini adalah kakao. Tanaman kakao (*Theobroma cocoa*) adalah tanaman penghasil biji kakao yang digunakan untuk memproduksi coklat.

Biji kakao menjadi bagian penting dan dasar yang sangat penting dalam manufaktur PT Bumitangerang Mesindotama. Biji kakao (*cocoa beans*) merupakan produk utama tanaman kakao yang akan diproses selanjutnya menjadi berbagai produk manakana, minuman dan kosmetik. Produksi biji kakao secara signifikan terus meningkat, namun mutu yang dihasilkan sangat rendah dan beragam, antara

lain tidak cukup kering, ukuran biji tidak seragam, kadar kulit tinggi, keasaman tinggi, cita rasa sangat beragam dan tidak konsisiten. Beberapa faktor penyebab mutu kakao beragam yang dihasilkan adalah minimnya sarana pengolahan, lemahnya pengawasan mutu serta penerapan teknologi pada seluruh tahapan proses pengolahan biji kakao yang tidak berorientasi pada mutu. Sering terjadinya penolakan produk biji kakao karena mutu yang rendah, oleh sebab itu diperlukan *sustainability* dalam meningkatkan kualitas biji kakao.

Sustainability adalah proses pertanian yang bertujuan untuk memaksimalkan kualitas tanaman kakao dan biji kakao dalam memenuhi kebutuhan produksi sembari memastikan bahwa sumber daya dan ekosistem dilestarikan untuk generasi mendatang yang menekankan kesehatan lingkungan, profitabilitas ekonomi dan kesetaraan sosial. Banyak hal yang dilakukan departement *sustainability* untuk meningkatkan kualitas biji kakao, salah satunya adalah dengan penerapan metode *Good Agriculture Practices* (GAP) pada petani. GAP adalah panduan umum dalam melaksanakan budidaya tanaman hasil pertanian secara benar dan tepat, sehingga diperoleh produktivitas tinggi, kualitas biji kakao yang baik, keuntungan optimum, ramah lingkungan dan memperhatikan aspek kemanan, keselamatan dan kesejahteraan petani serta usaha produksi yang berkelanjutan. Didalam dunia Perkebunan khususnya kakao juga sudah dikenalkan GAP dalam kegiatan produksi baik dalam budidaya, pemeliharaan, panen yang dilakukan untuk menghasilkan biji kakao yang berkualitas.

1.2 Tujuan umum dan manfaat

1.2.1 Tujuan umum

- a. Meningkatkan pengalaman tentang menganalisis berbagai aspek di lingkungan kerja khususnya *departement sustainability*.
- b. Meningkatkan keterampilan *hard skill* mahasiswa dalam kegiatan di lingkungan kerja.
- c. Mengimplementasikan pengetahuan yang dipelajari diperkuliahan dengan kegiatan kerja magang.
- d. Melatih mahasiswa dalam tanggung jawab dan kedisiplinan kerja.

1.2.2 Tujuan khusus

- a. Menganalisis dan mengimplementasikan ruang lingkup *departement sustainability* khususnya dalam meningkatkan kualitas biji kakao.
- b. Menganalisis dan mengimplementasikan metode GAP terhadap peningkatan pendapatan ekonomi petani di Simalungun, Medan.
- c. Menganalisis dan mengimplementasikan permasalahan yang terjadi saat penerapan metode GAP di Simalungun, Medan.

1.2.3 Manfaat

- a. Mahasiswa memperoleh ilmu dan keterampilan yang dapat menjadi bekal di ruang lingkup dunia kerja.
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan, tanggung jawab dan kedisiplinan sehingga siap untuk terjun di lingkup dunia kerja.
- c. Mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di departement sustainability di lingkungan sekitar.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang dilakukan di 3 Lokasi, Lokasi pertama dilaksanakan di PT Bumitangerang Mesindotama (ofi) yang berlokasi di Jalan Dipati Unus, No. 30 RT. 001 RW.001 Cibodas, Tangerang, Kota Tangerang, Banten, Indonesia. Waktu pelaksanaan magang di lokasi pertama terhitung sejak tanggal 1 Juli 2024 – 2 Agustus 2024.

Lokasi kedua dilaksanakan di PT Olam Food Ingredients Medan yang berlokasi di paya Geli, Sunggal, Deli Serdang Regency, North Sumatra. Waktu pelaksanaan magang di Lokasi kedua terhitung sejak tanggal 5 Agustus 2024 – 24 Agustus 2024.

Lokasi ketiga dilaksanakan di PT Olam Food Ingredients Simalungun yang berlokasi di Jalan Bah Torop, Setia Negara, Kecamatan Siantar Sitalasari, Kota Pematang Siantar, Sumatra Utara. Waktu pelaksanaan magang di Lokasi ketiga terhitung sejak 26 Agustus 2024 – 26 November 2024.

Kegiatan magang ini dilaksanakan dengan jumlah 5 bulan sejak tanggal 1 Juli 2024 – 29 November 2024 atau selama 30 jam pra magang, 800 jam magang, dan 70 jam pasca magang.

1.4 Metode pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan magang untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus adalah sebagai berikut :

a. Metode Kerja Lapang

Mahasiwa melakukan kegiatan magang secara langsung di kantor PT Bumitangerang Mesindotama (ofi) bersama karyawan, khususnya karyawan yang terikat di dalam *department procurement*.

b. Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara langsung kepada karyawan yang berhubungan langsung dengan *departement procurement*, sebagai aspek pendukung penulisan laporan magang.

c. Metode Dokumentasi

Mahasiswa melakukan dokumentasi data pendukung berupa gambar ataupun data sebagai penguat penulisan laporan magang.